

**PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI SEMANGKA BIJI DAN NON BIJI DI DESA  
RIMBA JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**



oleh

**ARI ANGGARA**

**2003320007**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2025**

**PENGGUNAAN FAKTOR PRODUK  
SI DAN PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA BIJI DAN  
NON BIJI DI DESA RIMBA JAYA KECAMATAN AIR  
KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**



oleh  
**ARI ANGGARA**

**Skripsi**  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2025**

## ABSTRAK

**ARI ANGGARA**, Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka Biji dan Non-Biji di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing I. **Dr. Nasir, SP, M.Si** dan Pembimbing 2. **Gusti Fitriyana, S.P., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan faktor produksi dan biaya produksi usahatani Semangka Biji dan Non-Biji, Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani Semangka Biji dan Non-biji, Untuk mengetahui berapa besar tingkat keuntungan Semangka Biji dan Non-Biji.

Faktor produksi pada usahatani semangka biji meliputi, Lahan sebesar 1,25/hektar, Benih sebesar 13,4bks/hektar Pupuk Urea sebesar 115,8 kg/hektar, Pupuk NPK sebesar 50 kg/hektar, Pupuk Kandang Sebesar 2.450 kg/hektar. Pupuk Dolomit sebesar 430 kg/hektar, Pupuk TSP sebesar 65 kg/hektar, Pupuk Phonska sebesar 66,6 kg/hektar, Pupuk Yramil sebesar 111,6 kg/hektar, Pupuk NPK Mutiara sebesar 131,6 kg/hektar. Herbisida yang digunakan meliputi, Round Up sebesar 0.2 ltr/hektar, Antracol sebesar 2,33 kg/hektar, Zippo sebesar 0,6 kg/hektar, Mantazed sebesar 0,35 kg/hektar, Sprint sebesar 0.2 ltr/hektar. Pestisida yang digunakan meliputi, Prepaton sebesar 1,36 ml/hektar, Kanon sebesar 1,2 ml/hektar, Starget sebesar 0,66ml/hektar, Lanet 1grm/hektar. Penggunaan Tenaga Kerja (HOK) sebesar 122,36/hektar.

Faktor produksi semangka non-biji meliputi, Lahan sebesar 1.26 /hektar, Benih sebesar 13 bks/hektar, Pupuk Urea sebesar 109,93 kg/hektar, Pupuk NPK sebesar 10 kg/hektar, Pupuk kandang sebesar 2.077 kg/hektar, Pupuk Dolomit sebesar 437,13 kg/hektar, Pupuk TSP sebesar 36,66kg/hektar, Pupuk Phonska sebesar 120 kg/hektar, Pupuk Yramil sebesar 133,26 kg/hektar, Pupuk NPK Mutiara sebesar 154,86 kg/hektar. Penggunaan Herbsida meliputi, Round Up sebesar 0,13 ltr/hektar, Antracol 2,30 kg/hektar, Gramaxon sebesar 0,26 ltr/hektar. Penggunaan Pestisida meliputi, Prepaton sebesar 0,83 ml/hektar, Kanon sebesar 0,96 ml/hektar, Starget 1,63 ml/hektar, dan Tenaga Kerja (HOK) sebesar 58,43/hektar. Total biaya yang dikeluarkan pada semangka biji sebesar Rp22.099.400 /hektar dan semangka non-biji sebesar Rp22.285.333 /hektar

Pendapatan usahatani semangka biji dalam satu kali periode tanam sebesar Rp31.275.200 /hektar sedangkan untuk semangka non-biji sebesar Rp. 45.051.466 /hektar.

Analisis R/C menunjukkan bahwa usahatani semangka non-biji dan semangka biji yang dilakukan di daerah penelitian memiliki penerimaan yang lebih besar jika dibandingkan dengan total biaya usahatani yang dikeluarkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai RC semangka biji sebesar 2,34 sedangkan R/C semangka non-biji sebesar 2,97 menunjukkan nilai R/C lebih dari satu, yang berarti setiap Rp 1, biaya yang dikeluarkan petani semangka biji dan semangka non-biji akan memperoleh penerimaan sebesar Rp2,34 /hektar untuk semangka biji, sedangkan untuk semangka non-biji untuk /hektar nya sebesar Rp2,97 maka, dapat disimpulkan bahwa usahatani semangka biji dan semangka non-biji yang dilakukan di Desa Rimba Jaya menguntungkan.

## ABSTRAK

**ARI ANGGARA**, Use of Production Factors and Income of Seed and Non-Seed Watermelon Farming in Rimba Jaya Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. Supervised by Supervisor 1. **Dr. Nasir, SP, M.Si** and Supervisor 2. **Gusti Fitriyana, SP, M.Si**

This study aims to determine the use of production factors and production costs of Seed and Non-Seed Watermelon farming, To find out how much income from Seed and Non-Seed Watermelon farming, To find out how much profit level of Seed and Non-Seed Watermelon.

Production factors in seed watermelon farming include, Land of 1.25/hectare, Seed of 13.4 packs/hectare Urea Fertilizer of 115.8 kg/hectare, NPK Fertilizer of 50 kg/hectare, Manure of 2,450 kg/hectare. Dolomite Fertilizer of 430 kg/hectare, TSP Fertilizer of 65 kg/hectare, Phonska Fertilizer of 66.6 kg/hectare, Yramil Fertilizer of 111.6 kg/hectare, Mutiara NPK Fertilizer of 131.6 kg/hectare. Herbicides used include, Round Up of 0.2 ltr/hectare, Antracol of 2.33 kg/hectare, Zippo of 0.6 kg/hectare, Mantazed of 0.35 kg/hectare, Sprint of 0.2 ltr/hectare. Pesticides used include, Prepaton of 1.36 ml/hectare, Kanon of 1.2 ml/hectare, Starget of 0.66ml/hectare, Lanet 1grm/hectare. Labor Use (HOK) of 122.36/hectare. Non-seed watermelon production factors include, Land of 1.26 /hectare, Seeds of 13 packs / hectare, Urea Fertilizer of 109.93 kg / hectare, NPK Fertilizer of 10 kg / hectare, Manure of 2,077 kg / hectare, Dolomite Fertilizer of 437.13 kg / hectare, TSP Fertilizer of 36.66 kg / hectare, Phonska Fertilizer of 120 kg / hectare, Yramil Fertilizer of 133.26 kg / hectare, Mutiara NPK Fertilizer of 154.86 kg / hectare. The use of Herbicides includes, Round Up of 0.13 ltr / hectare, Antracol 2.30 kg / hectare, Gramaxon of 0.26 ltr / hectare. Pesticide use includes, Prepaton of 0.83 ml/hectare, Kanon of 0.96 ml/hectare, Starget of 1.63 ml/hectare, and Labor (HOK) of 58.43/hectare. The total cost incurred on seeded watermelon is IDR22,099,400/hectare and non-seeded watermelon is IDR22,285,333/hectare. The income of seeded watermelon farming in one planting period is IDR31,275,200/hectare while for non-seeded watermelon it is IDR45,051,466/hectare. The R/C analysis shows that non-seeded watermelon and seeded watermelon farming carried out in the research area has greater income when compared to the total farming costs incurred. This can be seen from the RC value of seeded watermelon of 2.34 while the R/C of non-seeded watermelon of 2.97 shows the R/C value of more than one, which means that for every Rp 1, the cost incurred by seeded watermelon and non-seeded watermelon farmers will earn an income of Rp 2.34 / hectare for seeded watermelon, while for non-seeded watermelon for / hectare it is Rp 2.97, so it can be concluded that the seeded watermelon and non-seeded watermelon farming carried out in Rimba Jaya Village is profitable.

---

**PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI SEMANGKA BIJI DAN NON BIJI DI DESA  
RIMBA JAYA KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**ARI ANGGARA**  
203320007

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Dr. Nasir, SP, M.Si**  
NIDN. 0020077301

**Pembimbing II**



**Gusti Fitriyana, SP, M.Si**  
NIDN. 00140880001



Palembang, Februari 2025  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti Palembang  
Dekan

**Dr. Nasir, SP, M.Si**  
NIDN. 0020077301

**Skripsi Berjudul “Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka Biji dan Non-Biji di Desa Rimbah Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.**

**Komosi Penguji**

1. Dr. Nasir, SP, M.Si

Ketua (.....)

2. Gusti Fitriyana, SP, M.Si

Anggota (.....)

3. Ir. Ekanovi Aktiva, MM

Anggota (.....)

**Mengesahkan:  
Jurusan Fakultas Pertanian  
Program Studi Agribisnis  
Ketua.**



**Gusti Fitriyana, SP, M.Si**  
**NIDN: 00140880001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 25 januari 2025

ARI AN  
B7AAKX47639/79



## **MOTOO DAN PERSEMBAHAN**

Motto :

Hidup bukanlah tentang menunggu badai berlalu, tapi tentang belajar bagaimana menari di bawah hujan.

Kupersembahkan Untuk :  
Kedua orang tua saya,

Terima kasih atas dukungannya danTerimakasih juga untuk  
Perjuangannya selama ini, sehingga anakmu bisa sampai  
di posisi yang kalian inginkan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Desember 2002 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 1 (satu). Ayah bernama Heriyanto dan Ibu Basiah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 82 Seberang Ulu, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP PGRI 1 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2020 di SMA PGRI 1 Palembang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan kuliahnya dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Melani Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan selama 1 bulan. Penulis akhirnya telah melaksanakan penelitian akhir pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024 dengan skripsi berjudul " Analisis Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka Non-Biji dan Semangka Biji di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ".

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka Biji dan Non-Biji Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Banyuasin.

Pada kesempatan ini Penulis Mengucapkan terimakasih pada :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang Bapak Prof. H. Mahmud Hasjim, MME.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
3. Bapak Dr. Nasir, SP., Msi selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si. (selaku Pembimbing I) dan ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. (selaku Pembimbing II) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
6. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
7. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik dan senantiasa selalu dalam lindungan-Nya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Teoritis.....	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	25
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penarikan Sampel .....	25
C. Metode Pengumpulan Data.....	25
D. Metode Pengolahan Data .....	26
E. Variabel dan Operasioanl Variabel .....	27

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Tempat dan Waktu .....	28
B. Keadaan Penduduk .....	29
C. Karakteristik Petani Responden .....	33
D. Penggunaan Faktor Produksi dan Tenaga Kerja .....	36
E. Biaya Produksi Semangka Biji dan Non-Biji .....	47
F. Penerimaan dan Pendapatan Semangka Biji dan Non-Biji .....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2018-2022.....	3
2. Produksi Semangka di Setiap Provinsi .....	3
3. Produksi Seemangka di Sumatra Selatan Tahun 2018-2022 .....	4
4. Luas Areal Semangka di Kecamatan Air kumbang Tahun 2022....	5
5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	29
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	30
7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	31
8. Sarana dan Prasarana .....	32
9. Tingkat Pendidikan Formal Petani Responden.....	34
10. Luas Lahan.....	35
11. Rata-rata penggunaan Faktor Produksi .....	37
12. Rata-rata Biaya Produksi .....	48
13. Rata-rata Produksi Total Biaya, Penerimaan dan pendapatan .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Petani Semangka Biji Di Desa Rimba Jaya .....	64
2. Identitas Petani Semangka Non-Biji Di Desa Rimba Jaya .....	65
3. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	66
4. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	67
5. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	68
6. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	69
7. Rata-rata Penggunaan HOK Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	70
8. Rata-rata Penggunaan HOK Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	71
9. Rata-rata Penggunaan HOK Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	72
10. Rata-rata Penggunaan HOK Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	73
11. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	74
12. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	75
13. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	76
14. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	77



15. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	78
16. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usaha Tani Semangka Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	79
17. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Luas Garapan Pada Tahun 2024 .....	80
18. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Usaha Tani Semangka Non-Biji Per Hektar Pada Tahun 2024 .....	81
19. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Semangka Biji Per Luas Garapan .....	82
20. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Semangka Biji Per Hektar .....	82
21. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Semangka Non-Biji Per Luas Garapan .....	83
22. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R/C Semangka Non-Biji Per Hektar.....	84

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Komoditi hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mampu memberikan sumber devisa bagi negara untuk kemakmuran masyarakatnya secara menyeluruh. Hortikultura yang meliputi buah-buahan serta sayuran dan tanaman hias, merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mampu meningkatkan sumber pendapatan bagi petani dan penggerak perekonomian pertanian secara nasional (wiharjo 1993).

Dengan beragamnya jenis buah unggul khas Indonesia, maka diperlukan pemilihan prioritas pengembangan didasarkan pada berbagai aspek dan pertimbangan yang baik. Adapun pertimbangan tersebut antara lain adalah : mempunyai nilai gizi yang tinggi, dapat meningkatkan pendapatan petani, mempunyai prospek pasar yang baik, dapat menyerap tenaga kerja dan dapat menambah devisa negara (Wiharjo, 1993).

Salah satu upaya yang meningkatkan pendapatan petani dengan cara mengusahakan komoditi pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mempunyai potensi pasar yang cukup luas, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri (Balatif, Fuad 2017).

Pendapatan dalam usahatani semangka berasal dari penjualan hasil panen semangka. Pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah semangka yang berhasil dipanen, harga jual semangka di pasar, serta biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Semangka yang memiliki kualitas tinggi dan

ukuran yang baik cenderung dihargai lebih tinggi (R. E. S. Setyawan dan H. C. Soetomo 2022).

Usahatani hortikultura merupakan usaha yang cukup menjanjikan untuk perbaikan kondisi ekonomi petani. Semangka termasuk usahatani yang menjanjikan untuk dibudidayakan. Semangka (*Citrullus vulgaris* L.) berasal dari Afrika, kemudian berkembang pesat berbagai negara baik di daerah tropis maupun subtropis, salah satunya di Indonesia (Juprin Fitriyani, 2016).

Usahatani semangka memiliki potensi keuntungan yang menarik bagi petani, terutama jika dikelola dengan baik. Keuntungan ini berasal dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil panen semangka setelah dikurangi dengan biaya produksi. Keuntungan adalah selisih antara pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dikeluarkan meliputi biaya untuk pembelian bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, serta biaya operasional lainnya. (Soepriyanto 2005).

Terutama masyarakat di Indonesia sangat menyukai semangka yang memiliki kandungan air yang banyak dengan rasa yang manis serta memiliki kulit buah berwarna hijau pekat ataupun hijau muda, dengan daging buah yang berwarna merah maupun kuning. Di Indonesia produksi semangka sempat mengalami peningkatan dan penurunan produksi dari setiap tahunnya di karenakan kemungkinan faktor cuaca yang tidak mendukung. Bisa kita lihat tabel 1 di bawah ini produksi semangka di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penuruna produksi sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2018	481.744
2.	2019	523.333
3.	2020	560.317
4.	2021	414.242
5.	2022	367.816

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023*

Berdasarkan tabel 1, produksi semangka pada kurun waktu 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai 2022. Penurunan produksi semangka disebabkan oleh usaha para petani yang belum maksimal, dan melakukan budidaya semangka mulai dari pengolahan tanah, pemupukan, dan perawatan sebagainya.

Dan ada beberapa provinsi penghasil semangka terbesar di tahun 2022 bisa dilihat di tabel 2 di bawah ini.

Table 2. Produksi Semangka di Setiap Provinsi Tahun 2022

NO	Provinsi	Tahun 2022
1.	Jawa Timur	97.357 ton
2.	Jawa Tengah	59.837 ton
3.	Sumatra Utara	29.418 ton
4.	Bali	24.562 ton
5.	Lampung	19.442 ton
6.	Riau	17.539 ton
7.	Sumatra Selatan	16.947 ton
8.	Sumatra Barat	11.912 ton
9.	Kalimantan Tengah	11.345 ton
10.	Yogyakarta	8.298 ton

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memproduksi 367.816 ton semangka pada 2022, turun sekitar 11,2% dari tahun sebelumnya yang mencapai 414.242 ton, pada 2022 Jawa Timur menjadi produsen semangka terbesar dengan volume produksi 97.357 ton. Jumlah itu setara 26,46% dari total produksi semangka nasional. Jawa Tengah menempati posisi kedua dengan produksi semangka 59.837 ton pada 2022. Diikuti Sumatra Utara dengan produksi semangka sebanyak 29.418 ton, kemudian produksi semangka di Bali mencapai 24.562 ton, diikuti Lampung dan Riau dengan produksi masing-masing 19.442 ton dan 17.539 ton.

Dari 10 provinsi tabel di atas diantaranya sumatra selatan termasuk salah satu provinsi penghasil semangka di Indonesia, produksi semangka di Sumatra selatan sempat mengalami peningkatan dan penurunan produksi dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Produksi Seemangka di Sumatra Selatan Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2018	18.897
2.	2019	20.799
3.	2020	14.086
4.	2021	14.385
5.	2022	16.947

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023*

Berdasarkan tabel 3 di atas, produksi semangka di sumatra selatan pada kurun waktu 2018-2019 produksi semangka mengalami kenaikan, dan pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan kembali disebabkan oleh perubahan cuaca yang ekstrim, penyakit tanaman, serangan dan hama.

Salah satu kabupaten yang menjadi sentra produksi semangka di sumatra selatan ialah kabupaten banyuasin, petani semangka di kabupaten Banyuasin memiliki luas areal semangka pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Luas Areal Semangka di Kecamatan Air kumbang Tahun 2023

No	Desa/kelurahan	Luas Areal (Ha)
1.	Sidomulyo	2.5
2.	Panca Desa	10
3.	Nusa Makmur	9
4.	Sebubus	-
5.	Cinta Manis Baru	-
6.	Air Kumbang Bakti	5
7.	Kumbang Padang Permata	6
8.	Rimba Jaya	31,5
9.	Padang Rejo	-
10.	Sidomakmur	3
11.	Tirta Makmur	-
12.	Padang Rejo	4
13.	Teluk Tenggirik	7
14.	Budi Mulya	6
15.	Panca Mulya	-
16.	Sebokor	12,5
Air Kumbang		85 Ha

*Sumber : BPP, Air Kumbang, 2023*

Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 desa, salah satunya yaitu Desa Rimba Jaya. Desa Rimba Jaya merupakan salah satu desa yang membudidayakan tanaman semangka. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Desa Rimba Jaya

memiliki lahan semangka yang paling luas di antara desa yang lainnya yaitu sebesar 31,5 ha.

Tujuan dari usahatani adalah untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya bagi keluarga petani. Besarnya pendapatan ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya, dan keberhasilan dalam berusahatani pada akhirnya akan ditentukan oleh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dalam satu musim dan manfaat utama dari pendapatan tersebut, untuk menjamin keberlanjutan usahatannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan faktor produksi dan biaya produksi usahatani Semangka Biji dan Non-Biji.
2. Berapa besar pendapatan usahatani Semangka Biji dan Non-Biji.
3. Berapa besar tingkat keuntungan usahatani Semangka Biji dan Non-Biji.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan faktor produksi dan biaya produksi usahatani Semangka Biji dan Non-Biji.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani Semangka Biji dan Non-Biji.

3. Untuk mengetahui berapa besar tingkat keuntungan Semangka Biji dan Non-biji.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan informasi bagi penulis dan dari segi keilmuan dapat menjadi sumber pustaka untuk peneliti kedepannya.
2. Sebagai sumber masukan bagi pemerintah dalam pengembangan usahatani semangka, dan juga sebagai pedoman bagi petani dalam pengembangan usahatannya. Sehingga usahatani semangka khususnya dalam menggunakan faktor produksi, Pendapatan dan Keuntungan supaya dapat meningkatkan pendapatan petani.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2007. *Budidaya Semangka*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/10181/1/154210234.pdf>.
- Autiningsih (2009). Analisis Pendapatan Usahatani Semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi (Jurnal]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/242479-analisis.pdf> Pada tanggal 9 mei 2024.
- Badan Pusat Statistik 2023. *Produksi Buah Semangka di Indonesia Tahun 2022 2022*. (Internet). Diakses dari <https://bps.goil> Pada tanggal 8 mei 2024.
- Belatif Fuad. 2017. Analisis Usahatani Semangka (*Citrullus lantur*) Biji dan Semangka Non Biji Terhadap Pendapatan Petans (Jurnal) Diakses dari C\User Downloads Documenis 21-Fund-Belatiif 4 pdf Pada tanggal 9 mei 2024.
- Drs. Arief Prahasta Soedarya (2009) *Budidaya Usaha Pengolahan Semangka*, CV PUSTAKA GRAFIKA, Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162 - 164
- Gunawan, 1 (2014). “Analisis Pendapatan Usahatani Semangka Didesa Rambah Muda Kabupaten Rokan Hulu”.
- Hasen dan Mowen. (2009) *Akutansi Manejerial*, Buku I Edisi 8. Andi Yogyakarta.
- Nasir “dkk.” (2012). *Pola Usaha Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak*. Diakses dari <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/11011-Article%20Text-31908-2-10-20160310.pdf>. Pada tanggal 10 february 2025
- Prawirokusumo, S. (1990). *Ilmu Usaha Tani*. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yokyakarta.

- Rasyid. (2018). Analisis pendapatan Usahatani Semangka di Desa Sangkar ReteH Kabupaten Indragari Hilir. (*Internet*). Diakses dari <https://www.google.co.id/search>. Pada tanggal 9 mei 2024.
- Soepriyanto, E. (2005). Ekonomi Pertanian. Jakarta: Penerbit PradyaParamita .kmana, 1994). <http://scholar.unand.ac.id/30446/4/4.%20DAFTAR%20P%20USTAKA.pdf>. Pada tanggal 22 Januari 2025.
- Rukmana. (1994). Bertanam semangka : Kanisius. Jakarta. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/10181/1/154210234.pdf>.
- Suratiyah. Ken (2015). Ilmu Usahatani. Edisi Revisi Penebar Swadaya, Jakarta Timur
- Soekartawi.(2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thresia Maria W. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. (Skripsi). Diakses dari <https://reposTory.unjs.ac.id/878/1/MARIA%20w%20DIBOI12053%20SKRIPSI.pdf>. Pada tanggal 9 mei 2024.
- Tribowo Hadi. (2020). Rahasia Sukses Bertanam Semangka. Nuasa Aulia Bandung.
- Wanda, F. F. E. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogol Kabupaten Pasar). [Jurnal] Diakses dari [https://www.google.com/search?q=pendapatan usaha-tani&coq konsep + pendapatan + usaha.pdf](https://www.google.com/search?q=pendapatan%20usaha-tani&coq%20konsep%20pendapatan%20usaha.pdf). Pada Tanggal 9 mei 2024

Wihardjo, S. 1993. Bertanam Semangka. Kanisius. Yogyakarta.  
<https://digilib.unila.ac.id/65182/3/SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>